

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **Strategi Partai Komunis Indonesia 1945-1955** ini disusun dengan metode penelitian kepustakaan serta dengan teknik diskriptik analitik.

Skripsi ini bertujuan untuk membahas empat permasalahan yaitu: pertama, Keberadaan PKI dalam Konstelasi politik Internasional antara tahun 1945-1947; Kedua, gerakan penolakan PKI terhadap proklamasi Kemerdekaan selama tahun 1945; Ketiga, Perkembangan PKI dari tahun 1946-1948; Keempat perkembangan PKI dari tahun 1949-1955.

Sel-sel bawah tanah PKI telah tumbuh sejak masa pendudukan Jepang, kemudian usaha konsolidasi dari sel-sel partai mulai dirintis sejak 7 Nopember 1945, dengan ditandai berdirinya PKI kembali dengan pimpinan M. Yusuf. PKI mengalami pertumbuhan pesat dalam periode 1946-1947. PKI berusaha merebut kekuasaan pada tahun 1948 di Madiun. Perkembangan selanjutnya, hampir merupakan pengulangan strategi di atas. Orang-orang komunis mulai membangun sel-sel komunis dalam satuan-satuan gerilya selama 1949-1950. Mereka mulai mengkonsolidasikan diri dalam bentuk partai komunis pada tanggal 10 Juni 1950. PKI berkembang secara parlementer sejak tahun 1951. PKI mampu menjadi partai terbesar keempat, setelah PNI, Masyumi, dan NU dalam pemilihan umum 1955. PKI mampu merebut 5.901.890 suara Dewan Perwakilan Rakyat dari 35.445.974 suara yang ada, sedangkan untuk Konstituante dapat merebut 6.138.535 suara dari 37.063.054 suara yang terkumpul.

ABSTRACT

Djarot Prijono : The Strategy of Indonesian Communism Party 1945-1955

This thesis made use of a library research method applying to descriptive-analytical approach.

PKI (Indonesian Communist Party) experienced a rapid development during the 1945-1955's period. This party began its growth with the strategy of "Sell-system", keeping an consolidation in a kind of political party, and developed on the strategy of "double revolutionanre", namely, it developed parliamen tarily and non parliamentarily, and then finally held a coup de'etat by the orm power. The cells of PKI'S underground strategy already grew up since the colonialilsm of Japanese, and then the consolidative endeavors of the party's cells eventually were initiated and astablished since November 7, 1945, denoted by the reestablished of PKI and it was led by M. Yusuf.

PKI experienced the rapid growth during the period of 1945. 1947. PKI undertook to hold coup de'etat of political power in 1945 in Madiun. The further progress almost reuviewed the same strategy above. The communists began estabilishing the commnism in the groups of guerrilla, during 1949-1950. They strated to consolidate them selves according to their communism party of ways in June 10, 1950.

PKI developed parliamentarily since 1951 PKI was abl to be the fourth greatest party, after PNI (Indonesia National Party), Masyumi and NU in the general vote of 1955.

PKI succeeded in getting 5.901.890 of voters for Representatives Board (PR) of \$ 5.445.974 of voters, and for constituates. PKI was able to get 6.138.535 of voters of 37.063.654 of then collected voters.